

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang identik dengan proses modernisasi selalu berbanding lurus dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Kondisi ini melahirkan tuntutan untuk dapat berpikir dan bertindak lebih praktis, cepat dan efisien dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya dalam hal menjalankan bisnis. Fakta ini sedikit banyak memicu semakin tajamnya persaingan di dunia usaha terutama dalam hal menyediakan ataupun menciptakan produk dan layanan jasa yang lebih praktis dan tidak membutuhkan proses/waktu lama untuk dapat digunakan oleh pelanggan.

Semakin praktis dan mudah suatu produk dapat digunakan oleh para konsumen akan semakin banyak pelanggan yang memilih produk tersebut. Agar dapat menciptakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen maka diperlukan kecepatan pada kegiatan operasi perusahaan. Oleh karena itu diperlukan sarana untuk memperoleh data dan informasi dengan cepat, misalnya dengan menggunakan teknologi informasi seperti komputer. Dengan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan, perusahaan mendapatkan keunggulan untuk bersaing dengan perusahaan lain dan akhirnya memenangkan persaingan global.

Dalam dunia bisnis di tahun 2000-an ini teknologi informasi dan sistem informasi berbasis komputer menjadi instrument yang sudah banyak digunakan oleh perusahaan berskala kecil sampai dengan perusahaan berskala besar.

Teknologi dan sistem berbasis computer ini banyak digunakan oleh perusahaan untuk menangani masalah operasional keuangan yang sering berlangsung di perusahaan seperti kegiatan administrasi keuangan yang berkaitan dengan pembelian, penjualan, persediaan dan penggajian karyawan. Teknologi komputer dalam pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi atau yang selanjutnya akan disebut sebagai SIA dapat mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk memproses pengelolaan data sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan secara tepat dan cepat.

Toko Pagoda, sebuah toko yang selain menjual item kebutuhan sablon juga menyediakan layanan jasa berupa perbaikan alat sablon dan jasa afdruck pemindahan gambar ke bingkai sablon, adalah sebuah toko bersekala kecil menengah milik keluarga yang masih dikelola secara manual dan masih belum menerapkan sistem komputerisasi dalam mengelola kegiatan keuangan yang mereka jalankan. Beberapa alasan yang membuat pemilik toko masih mempertahankan penggunaan sistem manual ini adalah karena biaya yang perlu dikeluarkan untuk membeli perangkat komputer, program serta biaya operasional staff operator computer cukup banyak selain itu pemilik toko juga khawatir dengan *human error* yang mungkin terjadi karena minimnya kemampuan staff dalam menangani problem yang mungkin muncul karena program.

Pada kenyataanya alasan tersebut seharusnya tidak perlu menjadi penghalang karena sebenarnya sistem komputer dapat dioperasikan dengan mudah. Selain itu penerapan sistem yang terkomputerisasi dapat memberikan keuntungan untuk

perusahaan, misalnya meminimalisir kesalahan yang diakibatkan penerapan sistem manual dan penanganan masalahnya pun bisa dilacak melalui program.

Beberapa kelemahan Toko Pagoda yang berhasil diamati penulis sebagai akibat dari proses pencatatan manual antara lain:

1. Membutuhkan waktu yang lama sebagai akibat dari proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual berbasis kertas (nota, tagihan dan lain-lain)
2. Kemungkinan kesalahan dalam pencatatan data sangat besar
3. Tidak adanya pengaman data
4. Sulitnya pendeteksian jumlah stok di gudang
5. Sulitnya pendeteksian resiko kehilangan barang di gudang persediaan
6. Kesulitan dalam mencari data pelanggan

Toko Pagoda menjual cat sablon yang dapat diaplikasikan untuk penyablonan warna pada beberapa komponen media seperti kain, plastic, stiker dll. Untuk bahan dasar pembuatan cat sablon Toko Pagoda membeli tinta yang dibutuhkan dari supplier. Sejak didirikan pada tahun 1975 Toko Pagoda masih menerapkan sistem pencatatan penjualan dan pembelian manual yang sama tanpa pembaharuan dalam bentuk buku yang menjadi andalan Toko Pagoda dalam menghitung penghasilan dan pengeluaran perusahaan. Dengan sistem pencatatan manual ini perusahaan mengalami kesulitan dalam menghitung laba-rugi secara akurat serta kesulitan mencari data pelanggan yang tidak sedikit di setiap bulannya. Selain itu Toko pagoda juga mengalami kesulitan dalam mengetahui dan memantau stock barang yang ada sehingga dapat berpotensi adanya pencurian barang di toko.

Pada akhirnya pada skup yang lebih luas perusahaan akan mengalami kesulitan untuk menganalisis rasio profitabilitas dan likuiditas perusahaan untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan untuk mengevaluasi perusahaan dapat memperbaiki diri

Dari uraian masalah tersebut, penulis mencoba untuk membuat rancangan sistem yang sederhana dan mudah dimengerti oleh operator Toko Pagoda, baik pemilik maupun pegawai, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemilik toko untuk mengubah sistem pencatatan manual menjadi terkomputerisasi yang berguna untuk mengatasi permasalahan manual yang terjadi selama ini. Penelitian ini diberi judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Toko Pagoda Dengan menggunakan Pendekatan *Model Driven Development* (MDD)

## **1.2 Perumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh penulis maka batasan perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi berbasis computer pada Toko Pagoda dengan *Model Driven Development*”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan metode *Model Driven Development* yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja pada Toko Pagoda. Lebih jauh lagi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak seperti

1. Bagi pemilik Toko Pagoda:

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk menyediakan perancangan desain sistem yang dapat membantu proses pengelolaan data penjualan, pembelian dan persediaan menjadi lebih cepat dan akurat.

2. Bagi penulis:

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk melatih diri dan menambah pengalaman dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan pihak lain serta untuk menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

3. Bagi peneliti lain:

Dapat digunakan sebagai bagan acuan bagi pihak lain yang sedang melakukan penelitian serupa.

## 1.4 Kerangka Pikir Penelitian

### **Toko Pagoda**

Belum memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis komputer; pencatatan masih dilakukan secara manual



Kelemahan-kelemahan yang ditemukan:

1. Proses pencatatan data secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama
2. Kemungkinan kesalahan dalam pencatatan data sangat besar
3. Tidak adanya pengaman data
4. Sulitnya pendeteksian jumlah stok di gudang
5. Sulitnya pendeteksian resiko kehilangan barang di gudang persediaan
6. Kesulitan dalam mencari data pelanggan



Analisis dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Toko Pagoda dengan menggunakan pendekatan Model Driven Development (MDD)